

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL (*EQ*) DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD GUGUS I KECAMATAN TANETE RIATTANG BARAT KABUPATEN BONE

Hikmah Nur

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FIP Universitas Negeri Makassar

Email: hnur67729@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model koresional yang bertujuan untuk 1) Mengetahuigambaran kecerdasan emosional siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. 2) Mengetahuigambaran hasil belajar siswa SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. 3) Mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VSD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 200 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 50 siswa. Pengumpulan data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (*EQ*) siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone termasuk dalam kategori baik, hasil belajar siswa Kelas V SD Gugus I kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dalam kategori sangat baik. Kemudian berdasarkan hasil statistik infrensial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,02 lebih besar ($>$) nilai t_{tabel} 1,67722 pada taraf signifikansi 5 % dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional (*EQ*) dengan hasil belajar siswa SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan siswa menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan yang meliputi pendidik, siswa, dan proses pembelajaran. Pendidik atau guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan dan mempunyai peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Selain guru, kurangnya motivasi belajar pada siswa akan mempengaruhi hasil belajar. Jadi, untuk meningkatkan hasil belajar siswa seorang guru harus melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Aunurrahman, 2014). Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat menentukan hasil dari tujuan pembelajaran. Harapan yang ada pada setiap guru adalah

bagaimana materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat dipahami dengan baik. Memenuhi harapan tersebut bukanlah sesuatu yang mudah, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi, kecerdasan, dan usaha siswa itu sendiri. Dari keberagaman pribadi yang dimiliki oleh siswa tersebut, sebagai guru hendaknya mampu memberikan pelayanan yang sama sehingga siswa yang menjadi tanggung jawab di kelas merasa mendapatkan perhatian yang sama. Memberikan pelayanan yang sama kepada siswa tentunya diperlukan solusi dan strategi yang tepat, sehingga harapan yang sudah dirumuskan dalam setiap rencana pembelajaran dapat tercapai.

Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila hasil belajarnya sesuai dengan target yang diharapkan. Hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan tingkat kompetensi yang dikuasai dalam proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar tinggi, ada juga siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern tersebut diantaranya adalah kecerdasan dari siswa tersebut yaitu salah satunya adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional (*EQ*) mencakup kemampuan pengendalian diri sendiri, semangat, dan ketekunan serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa, untuk memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya, kemampuan untuk menyelesaikan konflik, serta untuk memimpin diri dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Goleman (Humaerah Syarif dan haris Munandar:2017) menyatakan IQ hanya menyumbang 20 persen bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup dan 80 persen ditentukan oleh kekuatan lain yang disebut kecerdasan emosional (*EQ*). Sehingga kecerdasan emosional merupakan hal terpenting dalam menentukan keberhasilan seseorang karena tanpa kecerdasan emosional, orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sehingga tanpa kecerdasan emosional orang tidak akan mampu mengembangkan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Kecerdasan emosional diperlukan oleh siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena intelegualitas saja tidak dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya tanpa adanya penghayatan emosi pada setiap mata pelajaran.

Terdapat 5 wilayah dan aspek kecerdasan emosional yaitu : mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri. Mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Kelima aspek tersebut dijadikan acuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Kecerdasan emosional berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa karena pada dasarnya hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional (*EQ*) dengan hasil belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 200 siswa (SDN 23 Jeppe'e, SDN 22 Jeppe'e, SD Inpres 12/79 Jeppe'e,

SD Inpres 12/79 Macanang, dan SDN 37 Majang). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa yang diperoleh dari SDN 23 Jeppe'e 17 siswa, SDN 22 Jeppe'e 17 siswa, dan SD Inpres 12/79 Jeppe'e 16 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yakni *simple random sampling*. "*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel." Adapun *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata dalam anggota populasi. Dan *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner).

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel distribusi frekuensi, rata-rata dan persentase masing-masing variabel untuk selanjutnya dikategorikan pada tabel kategori setiap variabel. Gambaran keadaan minat baca dan hasil belajar siswa dikategorikan dalam tabel berikut.

Tabel. Konversi Keberhasilan Siswa

Tingkat Pencapaian	Kategori
81 % - 100 %	A (Sangat Baik)
61 % - 80 %	B (Baik)
41 % - 60 %	C (Sedang)
21 % - 40 %	D (Kurang)
0 % - 20 %	E (Sangat Kurang)

Sumber: Arikunto dan Cepi (2009:35) Evaluasi Program Pendidikan

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 = \rho = 0$: tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

$H_1 = \rho \neq 0$: ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Untuk melakukan analisis tersebut digunakan rumus-rumus berikut:

a. Korelasi *Person Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Variabel kecerdasan emosional
- Y = Variabel hasil belajar
- N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar hubungan variabel X (minat baca) dan variabel Y (hasil belajar), maka dikonsultasikan pada tabel Interpretasi Koefisien Korelasi berikut.

Tabel. Interpretasi Koefisien Korelasi

b. Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 0, 100	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2016)

c. Rumus Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui derajat kontribusi kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, yaitu dengan menggunakan rumus determinasi menurut Riduwan (2014: 228) sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Besarnya koefisien penentu (determinan)

r = Koefisien Korelasi

d. Uji-t

Menurut Sugiyono (2018: 184), untuk pengujian signifikan korelasi maka digunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai r_{hitung}

n = Banyaknya responden

Setelah pengujian t_{hitung} , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Di Gugus I ini terdapat 5 sekolah namun yang menjadi sampel penelitian yaitu SDN 23 Jeppe'e, SDN 22 Jeppe'e, dan SD Inpres 12/79 Jeppe'e dikarenakan ketiga sekolah ini adalah salah satu sekolah mitra PGSD dan peneliti juga mempertimbangkan tenaga, waktu dan tempat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juni -18 Juli 2020 secara daring/online. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa dengan melakukan pemberian angket kecerdasan emosional kepada siswa kelas V dan mengambil nilai hasil belajar semester genap tahun pelajaran 2019/2020 di SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yaitu SDN 23 Jeppe'e, SDN 22 Jeppe'e, dan SD Inpres 12/79 Jeppe'e

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Gambaran Kecerdasan Emosional siswa kelas VSD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yaitu SDN 23 Jeppe'e, SDN 22 Jeppe'e, dan SD 12/79 Inpres Jeppe'e.

Berdasarkan data dari angket kecerdasan emosional siswa kelas VSD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yaitu SDN 23 Jeppe'e, SDN 22 Jeppe'e, dan SD Inpres 12/79 Jeppe'e yang telah dibagikan kepada 50 responden yang terdiri dari 38 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 139 dan skor terendah sebesar 98. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa kecerdasan emosional siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 66% - 79%.

- b. Gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VSD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yaitu SDN 23 Jeppe'e, SDN 22 Jeppe'e, dan SD Inpres 12/79 Jeppe'e. Maka peneliti paparkan tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi kumpulan nilai ujian tengah semester (UTS) semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dari 5 bidang studi yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP yang telah dirata-ratakan hasilnya yang dicapai responden. Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui bahwa skor terendah 56 dan skor tertinggi 95. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 81% - 100%.

2. Analisis Statistik Inferensial

- a. Korelasi *Person Product Moment*

Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan nilai 0,401, kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan yang sedang.

- b. Rumus Determinasi

Setelah menggunakan rumus determinasi, diperoleh derajat kontribusi kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone sebesar 16,08 %.

- c. Uji-t

Setelah melakukan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,02 dan t_{tabel} sebesar 1,67722. Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 200 siswa (SDN 23 Jeppe'e, SDN 22 Jeppe'e, SD Inpres 12/79 Jeppe'e, SD Inpres 12/79 Macanang, dan SDN 37 Majang). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa yang diperoleh dari SDN 23 Jeppe'e 17 siswa, SDN 22 Jeppe'e 17 siswa, dan SD Inpres 12/79 Jeppe'e 16 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yakni *simple random sampling*. “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Adapun *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata dalam anggota populasi. Dan *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner). Angket yang digunakan terdiri dari 5 aspek kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VSD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yaitu SDN 23 Jeppe’e, SDN 22 Jeppe’e, dan SD Inpres 12/79 Jeppe’e. Maka peneliti paparkan tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi kumpulan nilai ujian tengah semester (UTS) semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dari 5 bidang studi yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP yang telah dirata-ratakan hasilnya yang dicapai responden dari ketiga sekolah yang dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data skor kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa diketahui bahwa kecerdasan emosional berada pada kategori baik dan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Hasil penelitian ini setelah diuji menggunakan korelasi *pearson product moment* dan uji-t menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, yang dibuktikan dengan perbandingan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} .

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut.

1. Kecerdasan Emosional siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan Emosional dengan hasil belajar siswa V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharmi dan Cepi, Safruddin, Abdul, Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman.2014.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta
- Goleman.2009.Kecerdasan Emosional.Terj.Hermaya.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____.2016.Kecerdasan Emosional.Terj.Hermaya.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

